



KELUARGA KATOLIK INDONESIA (INDONESIAN MINISTRY)

SEKRETARIAT:

83-11 BRITTON AVE, ELMHURST, NY 11373

<http://www.kkiny.org>

BULETIN KKI - NY

MISA MINGGU KE -2

Hari/Tgl : Minggu, 12 Juni 2016

Waktu : Misa Kudus 2:30 PM – 4:30 PM

Perayaan & Ramah Tamah 4:30 PM – selesai

Pemimpin Misa: Romo Robert Mirsel, SVD

Tempat : Resurrection Ascencion Church

85-26 61st Road , Rego Park, NY 11374

(Corner of Woodhaven Blvd & 61st Rd)

Direction:

Subway

G or R train, turun di Woodhaven Blvd. (Queen's Mall). Jalan sepanjang Woodhave Blvd., kira-kira 4 traffic light, belok kanan di 61st Rd.

Car

Long Island Expressway (L.I.E/495 East) exit di Woodhaven Blvd. Belok kanan di Woodhaven Blvd. Kira-kira 2 traffic light, belok kanan di 61st Rd.

MISA MINGGU KE-4

Father's Day Celebration

Hari/Tgl : Minggu, 26 Juni 2016

Waktu : Misa Kudus -3.00 pm-4.30pm

Pemimpin Misa: Romo Robert Mirsel, SVD

Tempat : Bartholomew Church(Chapel)

43-22 Ithaca St, Elmhurst, NY 11373

Akan ada ramah tamah bersama di ruangan bawah Chapel untuk acara Father's Day yang dikoordinir oleh adik2 Mudika KKI NY

Rekan-rekan KKI Ytk,

Tidak terasa kita sudah memasuki pertengahan tahun 2016. Pada bulan ini kita KKI NY akan mengadakan acara Father's Day yang akan dikoordinir oleh adik-adik mudika. Sekali lagi terima kasih atas bantuan dan partisipasi semua umat yang sudah mau membantu untuk semua kegiatan KKI NY. Khususnya utk acara Jambore 2017. Terlampir adalah laporan dari Tim Jambore mengenai Dana yang sudah kita dapatkan.

Kiranya Tuhan sajalah yang akan membalas semua kebaikan Bapak/Ibu/Sdr/I sekalian.

Terima kasih. Tuhan memberkati

Nofi Siregar
Ketua KKI NY

SADAR LITURGI

Rm. FX. Agis Triatmo O.Carm
sumber : www.merikatolik.or.id

Kemuliaan

Kemuliaan adalah madah yang sangat dihormati dari jaman Kristen kuno. Melalui madah ini Gereja berkumpul atas dorongan Roh Kudus untuk memuji Allah Bapa dan Anak Domba Allah, serta mohon belaskasihan-Nya.

Kemuliaan dilagukan dan tidak bisa digantikan dengan teks lainnya atau diucapkan pada hari-hari raya dan pesta, pada perayaan-perayaan meriah, dan pada hari Minggu pada di luar masa Adven dan masa Prapaskah. (MR 53)



Muliakanlah TUHAN bersama-sama dengan aku,
marilah kita bersama-sama memasyhurkan nama-Nya!
Mzm 34:4

LAPORAN KEUANGAN BLN APRIL 2016

Saldo Awal	\$	268.42		
Kolekte Cash	\$	453.00		
Kolekte cek	\$	25.00	\$	(25.00)
Stipendium Romo			\$	(150.00)
Gereja RA			\$	(150.00)
Pengeluaran u/pembelian peralatan konsumsi			\$	(200.00)
Hiasan bunga u/mothers day			\$	(28.00)
Kolekte Cash	\$	358.00		
Stipendium Romo			\$	(150.00)
Gereja Bartholomew			\$	(150.00)
Pembelian Perangko dan Kertas			\$	(72.00)
	\$	1,104.42	\$	(925.00)
SALDO AKHIR	\$	179.42		

LAPORAN KEUANGAN SUMBANGAN SOSIAL

Saldo Awal	\$	2,662.20		
Mei 8, 2016	\$	199.00		
Sumbangan kasih u/ Kel. Ling Oentoro			\$	(250.00)
	\$	2,861.20	\$	(250.00)
Saldo Achir	\$	2,611.20		

LAPORAN KEUANGAN OMK BULAN APRIL 2016

Saldo Awal	\$	500.00		
Surplus bazaar	\$	340.00		
Registrasi			\$	(50.00)
Bayar ke Tante Endang			\$	(20.00)
Penjualan makanan (sumbangan dr Lydia)	\$	97.00		
Pengeluaran			\$	(32.00)
Tambahan jualan	\$	52.00		
Tambahan uang kas	\$	173.00		
	\$	1,162.00	\$	(102.00)
Saldo Achir	\$	1,060.00		

RENUNGAN

KERJA KERAS UNTUK KEMULIAAN TUHAN DAN KEBAHAGIAAN SESAMA

(Renungan Bulan Juni)

Rm. Robert Mirsel, SVD

Tak terasa kita sudah memasuki bulan Juni, bulan terakhir dalam paroh pertama tahun 2016. Bulan ini tak kalah menarik dibanding bulan Mei. Juni selalu merupakan awal musim panas dan sinar matahari semakin banyak. Makanya, kesempatan bertumbuh dan berkembang bagi tanaman juga semakin besar. Lihatlah pohon-pohon dan tanaman-tanaman di sekitar kita sudah lebat daunnya; juga bunga-bunga dan sebentar lagi buah-buah. Yang paling senang tentu para petani yang siap di ladang dengan macam-macam tanaman. Mereka mengisi waktu awal musim panas ini dengan sungguh-sungguh agar pada akhir musim ini mereka dapat memetik panen yang limpah dan baik. Tentu selain untuk kebutuhan sendiri, mereka akan membagi atau menjualnya kepada orang lain.

Bacaan-bacaan misa hari minggu yang akan kita dengar selama bulan ini umumnya berisi kisah tentang karya intensif Yesus di Palestina untuk membentuk para rasul dengan ajaran dan perbuatan nyata; dan berbuat cintakasih sebanyak-banyaknya. Yesus

berkeliling dan berbuat baik: menyembuhkan orang sakit, mencelikkan mata orang buta, menegakkan yang bungkuk dan lumpuh, membangkitkan yang mati, mengampuni yang berdosa dan membela yang lemah. Yesus memanfaatkan waktu dengan sungguh-sungguh, sehingga dalam tempo 3 tahun saja, Ia berhasil membentuk persekutuan umat beriman yang bukan hanya bisa bertahan terhadap tantangan sekitar tapi juga menjadi pewarta-pewarta handal dan mengubah dunia.

Dalam bulan ini kita akan merayakan Pesta Hati Mahakudus Yesus (3 Juni), Pesta kelahiran Yohanes Pembaptis (24 Juni), serta Pesta Rasul Petrus dan Paulus (29 Juni). Tiap tahun kita merayakan Pesta Hati Mahakudus Yesus, agar kita belajar memiliki hati yang suci dan baik seperti Yesus. Karena, segala sesuatu mengalir dari hati: kalau hati baik, kita bagikan yang baik juga kepada sesama; sebaliknya, kalau hati jelek, akan mengalir juga segala yang jelek dari hati kita. Hati Yesus menjadi model hati kita semua. Sementara itu, kita menghormati Santo Yohanes Pembaptis, yang telah menjadi bentara—penyiap jalan bagi Yesus. Dia bukannya menarik orang kepada dirinya sendiri melainkan mendorong mereka kepada Yesus. Kitapun diajak untuk menjadi orang Katolik yang baik bukan supaya kita dipuji, melainkan supaya banyak orang mengenal dan datang kepada Yesus. Kata-kata Yohanes—“Biarlah dia semakin menjadi besar, dan saya semakin menjadi kecil”—

kiranya menjadi prinsip hidup kita orang beriman. Itulah pula yang telah dilakukan oleh Petrus dan Paulus, dua rasul agung yang telah memimpin dan menuntun Gereja hingga bertahan sepanjang zaman. Mereka rela bekerja keras dan mengorbankan hidup, agar nama Tuhan dipuji dan dimuliakan. Akhirnya, di bulan ini, tepatnya, tanggal 19 Juni nanti kita merayakan “Hari Bapa” (Fathers’ Day). Tentu ini tak kalah pentingnya dengan Mothers’ Day. Keduanya komplementer—saling melengkapi untuk merayakan citra Allah yang telah diberikan kepada Adam dan Hawa. Dengan merayakan “Hari Bapa”—sama seperti “Hari Ibu”—kita mau mendorong bapak dan ibu untuk sungguh-sungguh menampakkan wajah Allah yang penuh kasih dan belaskasih kepada kita dan menghormati ayah serta ibu kita yang telah berusaha seumur hidup menghadirkan Allah bagi kita melalui hidup mereka. Selamat memasuki bulan Juni! Selamat merayakan Hari Bapa! Semoga kita terus bekerja keras guna menghasilkan buah melimpah dalam hidup pribadi, keluarga, komunitas beriman dan masyarakat luas.

QUOTE

*Pendidikan
mengembangkan
kemampuan, tetapi tidak
menciptakannya.*

(Voltaire)

SEPUTAR BERITA KATOLIK

Keuskupan Agung Seoul bantu para pengungsi Korea Utara

Keuskupan Agung Seoul menyediakan “sekolah orangtua yang baik” untuk para pengungsi Korea Utara dalam upaya membantu integrasi mereka ke dalam masyarakat Korea Selatan.

Dikelola oleh Komite Rekonsiliasi Rakyat Korea Keuskupan Agung Seoul, sekolah ini akan membantu 15 pengungsi Korea Utara guna lebih memahami identitas dan peran mereka dalam masyarakat Korea Selatan.

Lima orangtua Korea Selatan juga akan mengambil bagian dalam program tersebut, yang akan memungkinkan para peserta dari kedua negara ini untuk lebih memahami satu sama lain.

Sekolah tersebut akan memberikan beberapa kelas teori yang melihat perbedaan antara sistem pendidikan kedua negara.

Kelas lanjut akan melihat bagaimana untuk lebih memahami anggota keluarga dengan tipe kepribadian mereka dan bagaimana orangtua yang baik bisa berkomunikasi dengan anak-anak mereka.

Sekolah tambahan akan memberikan kelas untuk anak-anak pengungsi membantu mereka membentuk nilai-nilai dan kebiasaan positif. Pelajaran bahasa Inggris dasar akan diberikan kepada anak-anak juga.

Kegiatan di luar ruangan, seperti kempusim panas dan piknik, juga akan menjadi bagian dari program yang ditawarkan oleh sekolah itu.

Sekolah itu akan diadakan dari 28 Mei – 8 November setiap hari Sabtu kedua dan keempat.

Sejak kelaparan di Korea Utara tahun 1994-1998, sekitar 30.000 warga Korea Utara melarikan diri dari negara mereka dan kini tinggal di Seoul, menurut pemerintah Korea Selatan.

Warga Korea Utara melarikan diri akibat tindakan keras komunis di tanah air mereka. Di Korea Selatan mereka diwajibkan untuk menghabiskan tiga bulan di Hanawon, pusat pendidikan ulang di pinggiran selatan Seoul. Para instruktur memberikan pelajaran tentang menghadapi masyarakat kapitalis.

Berbagai kelompok – Protestan, Katolik dan Buddha memiliki akses ke pusat itu, mengadakan pelayanan rutin dan memberikan makanan.

Ada sekitar 300.000 orang Kristen di Korea Utara dan sekitar 60.000 dari mereka diyakini dipenjara karena iman mereka, menurut Open Doors, sebuah pelayanan internasional yang melacak penganiayaan Kristen di seluruh dunia.

Sumber: ucanews.com

HUMOR

Supir Taxi Dan Penumpangnya

Alkisah di kota Jakarta, seorang biarawati menyetop lalu menaiki sebuah taxi. Selagi di perjalanan, sopir taxi melihat ke si biarawati itu terus melalui kaca spionnya. Merasa risih, biarawati itu bertanya dengan hati-hati...

“Mas sopir, mengapa melihat saya terus seperti itu?” si sopir tersenyum malu dan berkata,

“begini lho suster... saya punya fantasi... maaf ya...saya ingin mencium seorang biarawati....”
“Oh begitu tho !! nggak masalah deh mas sopir mencium saya, kalo itu memang memberikan berkat sukacita bagi mas sopir, tapi saya punya syarat yaitu mas sopir masih single dan katolik.”, kata si biarawati. si sopir langsung bersemangat, “iya...iya, saya single dan katolik.”

Kemudian taxi itu berhenti di jalan sepi, si sopir mencium si biarawati, lalu merekapun melanjutkan perjalanan kembali. Tapi tiba2 si sopir menangis terisak2 sambil berkata...

“ihik ihik... maafkan saya suster, saya merasa berdosa... sebenarnya saya sudah menikah dan agama saya aliran kejawaen.” Mendengar itu sang biarawati tersenyum bijak dan berkata, “sudahlah...sudahlah... mas sopir... tak apa2 kok... saya juga berdosa, nama saya Jono dan saya sedang dalam perjalanan menuju ke pesta halloween.”
sopir taxi..... pingsan.

POJOK ROHANI KATEKISMUS

Yesus Lahir di Gua atau di Kandang?

Kitab Suci tidak menyebutkan secara eksplisit apakah Tuhan Yesus lahir di gua, atau di kandang. Yang disebutkan ialah bahwa Yesus lahir di kota Betlehem (lih. Luk 2:4; Mrk 2:6; Mi 5:1); dan setelah lahir Ia dibaringkan di dalam palungan, yaitu sebuah tempat makan hewan/ ternak; sehingga disimpulkan bahwa Tuhan Yesus lahir di kandang hewan, karena tidak ada tempat bagi Tuhan Yesus, Bunda Maria dan St. Yusuf, di rumah penginapan, “Ketika mereka di situ tibalah waktunya bagi Maria untuk bersalin dan ia melahirkan seorang anak laki-laki,.... dan dibaringkannya di dalam palungan, karena **tidak ada tempat bagi mereka di rumah penginapan.**” (Luk 2:6-7)

Dengan keterangan yang tidak rinci tentang tempat kelahiran Yesus di Betlehem itu, maka berkembanglah beberapa hipotesa tentang keadaan tempat kelahiran Yesus, yaitu di gua tempat ternak berlindung, atau di kandang hewan, atau di ruang kandang di bawah rumah penginapan/ ruang tamu kerabat St. Yusuf di Betlehem. Dikatakan bahwa ‘rumah penginapan’ sebenarnya juga dapat berarti tempat tamu/ *kataluma*, namun tetaplah ini tidak menyangkal fakta bahwa jika hipotesa yang terakhir ini benar, kerabat St. Yusuf tidak menerima mereka (Yusuf,

Maria dan Yesus dalam kandungannya) di bangunan rumah yang wajar untuk tempat tinggal orang. Jadi penekanannya bukan kepada *katalumanya*, tetapi pada kenyataan bahwa ‘tidak ada tempat buat mereka’, sehingga mereka harus menginap di tempat hewan, entah itu di kandang, di gua ataukah di ruangan untuk hewan di bawah lantai rumah/ *kataluma* tersebut. Konon, hanya orang yang miskin saja yang menerima tamu di kandang, dan itupun umumnya hanya laki-laki yang biasanya diterima di kandang itu. Jadi, tentu gua ataupun kandang bukan tempat umum untuk melahirkan, bahkan untuk kalangan miskin sekalipun. Kenyataan bahwa St. Yusuf dan Bunda Maria sampai harus tinggal di kandang, merupakan suatu bentuk ‘penolakan’ yang memang sudah dinubuatkan jauh hari oleh Nabi Yesaya, yaitu bahwa lembu dan keledai saja mengenal pemiliknya, namun Israel tidak mengenal Pemilik-Nya (yaitu Kristus),.... **umat Allah tidak mengenal Penyelamat-Nya** (lih. Yes 1:3). Dengan demikian, tradisi mengatakan, bahwa Kristus lahir di kandang, di mana ada lembu dan keledai. Namun demikian, sering juga dilukiskan bahwa Kristus lahir di kandang domba, yang kemungkinan dihubungkan dengan keadaan masyarakat di daerah tersebut (terdapat banyak penggembala domba) dan dihubungkan dengan analogi yang diajarkan tentang Kristus sendiri, sebagai Sang Gembala baik yang rela menyerahkan nyawa-Nya bagi domba-domba-Nya (lih. Yoh 10:11).

Info

- Doa rosario setiap bulan di Sabtu pertama dirimh ibu Marie Liwan jam 3 siang. Jika ada yang ingin mengadakan doa rosario dirumah umat, hub. sie rosario Ibu Ratna Djuhari dan Ibu Marie Liwan.
- Pertemuan sel KTM:
***Santa Maria (dewasa)**
-Sabtu 25 Juni 2016 pk 1 siang
Hub:
elisa_setiawati@yahoo.com,
pieterps@yahoo.com,
* **Santo Francis (dewasa muda)**
Hub: Febby
fwangke2@gmail.com
& Gabriella
gabriellafoe@gmail.com
- Persekutuan Doa PDKK NY Minggu, 19 Juni 2016
Jam: 12 siang
Tempat: 90-14 50th Ave,
1st Floor, Elmhurst, NY 11373
Contact Person: Nani Saputra
(347) 553-9239
- Untuk baptisan bayi mohon Ibu Gisela Gunawan
(giselagunawan@yahoo.com)
- Mohon agar setiap umat yang ingin menerima email/info mengenai kki harap segera ber-subscribe di
kkiny-subscribe@yahoogroups.com
- Kritik dan Saran kegiatan KKI NYC silahkan dikirim ke mail:
info@kkiny.org
- More info visit us at
www.kkiny.org & Facebook
KKINY & Twitter.

POJOK JAMBOREE 2017

LAPORAN KEUANGAN SIE DANA JAMBOREE 2017

NO	SUMBANGAN UMAT & KELOMPOK	HASIL BAZAAR	KOLEKTE KE-2	PENGELUARAN
1	PDKK	\$ 100.00	1/10/2016 \$ 449.50	1/10/2016 \$ 128.00
2	Sdri. Lisa	\$ 50.00	1/25/2016 \$ 361.00	2/14/2016 \$ 203.00
3	11/22/2015 N.N.	\$ 100.00		3/13/2016 \$ 185.00
4	Kel. Silaban	\$ 100.00		4/10/2016 \$ 307.00
5	Kel. Frans Triestanto	\$ 50.00		5/8/2016 \$ 199.00
6	2/14/2016 N.N.	\$ 30.00	2/28/2016 \$ 624.00	
7	Maret KKI LA	\$ 250.00	3/13/2016 \$ 754.00	
8	Kel. Jatikusuma	\$ 250.00	4/10/2016 \$ 670.50	
9	Kel. David Triestanto (Utk penjualan Pin Logo KKI NY)	\$ 290.00	4/24/2016 \$ 668.00	
10	May Kel. Frans Triestanto (Utk Penjualan CD Lagu Bunda Maria)	\$ 235.00	5/22/2016 \$ 544.50	
11	Kel. Albert Feni Susanto	\$ 200.00		
12	Kel. Fitrie Hum	\$ 500.00		
13	Kel. Natal Nail	\$ 250.00		
14	Jewelry	\$ 36.00		
15	Wanny & Susi	\$ 28.00		
Total Sumbangan Umat		\$ 2,469.00	Total Bazaar \$ 4,071.50	Total Kolekte \$ 1,022.00
Total Akhir Pendapatan				\$ 7,345.51